

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang menggunakan data dari lapangan atau tempat yang diteliti melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya,¹ untuk mengetahui berbagai pandangan dan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan pembacaan surah al-Taubah dalam tradisi *keba*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berasal dari tingkah laku atau fenomena yang diamati. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menguraikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.³ Sejalan dengan itu, Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 13.

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Dengan demikian, penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara mendalam fenomena pembacaan surah al-Taubah dalam tradisi *keba* sebagaimana yang dihayati dan dipraktikkan oleh masyarakat Desa Danau Karya.⁴

Penelitian menggunakan pendekatan *Living Qur'an*. Peneliti ingin mengetahui bagaimana masyarakat desa Danau Karya merespon dan menyikapi hadirnya al-Qur'an di tengah-tengah kehidupan mereka. Pendekatan Living Qur'an dalam penelitian ini secara khusus mengacu pada teori resepsi al-Qur'an yang dikembangkan oleh Ahmad Rafiq. Teori ini dipilih karena menawarkan tipologi resepsi yang jelas dan operasional, yaitu resepsi eksegesis, estetis, dan fungsional, sehingga memudahkan peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk penerimaan masyarakat terhadap Surah al-Taubah dalam tradisi *keba* secara sistematis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh budaya, tokoh masyarakat, dan masyarakat yang pernah melaksanakan pembacaan surah al-Taubah dalam tradisi *keba*. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah tentang pelaksanaan pembacaan surah al-Taubah dalam tradisi *keba*, resepsi, dan fungsi surah al-Taubah yang mereka baca pada tradisi tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

1. Data primer, yaitu data pokok atau sumber asli yang memuat informasi penelitian.⁵ Data primer dari penelitian ini adalah gambaran dari pelaksanaan pembacaan surah al-Taubah dalam tradisi *keba* serta latar belakang, resepsi, dan fungsi pelaksanaan pembacaan surah al-Taubah dalam tradisi *keba*.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan data pendukung dalam penelitian.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil Desa Danau Karya, profil narasumber, kajian *Living Qur'an*, Teori Resepsi, Teori Fungsionalisme, *Slametan* dan Kandungan serta faidah surah Al-Taubah.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer berupa responden atau orang yang diwawancarai dalam penelitian ini seperti tokoh agama, tokoh masyarakat dan masyarakat yang melaksanakan atau mengetahui tradisi tersebut. Adapun jumlah responden penelitian ini berjumlah enam orang. Selain itu, sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi atau pengamatan secara langsung pada saat kegiatan berlangsung.
2. Sumber data sekunder berupa dokumentasi dan buku baik cetak maupun elektronik (PDF) yang berkaitan dan mendukung penelitian

⁵ Samsu, "Metode Penelitian:Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development,"(Jambi:Pusaka Jambi, 2017), 93-94.

⁶ Samsu, "Metode Penelitian:Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development, 93-94.

ini, selain itu juga penulis mengambil rujukan dari jurnal, skripsi, maupun artikel yang didapatkan dari internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan menghimpun data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Teknik Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan melakukan pencatatan sistematis tentang perilaku individu atau kelompok yang akan diteliti secara langsung.⁷ Peneliti berusaha melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pembacaan surah al-Taubah dalam tradisi *keba* serta realita kehidupan masyarakat di Desa Danau Karya, Kecamatan Anjir Pasar.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan secara langsung kepada subjek atau responden penelitian.⁸ Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan wawancara secara mendalam yaitu wawancara yang tidak berstruktur dan dilakukan berkali-kali sampai peneliti tidak menemukan informasi lagi untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

80. ⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yaitu dengan menyiapkan pedoman pertanyaan namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjawab secara terbuka sesuai pengalaman dan pengetahuan mereka.⁹

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah data atau informasi yang didokumentasikan baik berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam.¹⁰ Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian baik berupa data tokoh agama, tokoh masyarakat, foto serta video acara *keba*, rekaman dan lain sebagainya.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Menyajikan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara deskriptif. Yaitu berupa uraian yang dapat memberikan gambaran dan pemaparan secara objektif terhadap masalah yang diteliti dan disertai tabel jika diperlukan. Peneliti akan memaparkan data dan menguraikannya dengan jelas dan menyeluruh guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang praktik pelaksanaan pembacaan surah al-Taubah, sejarah, resepsi yang meliputi alasan atau motif, variasi pemahaman masyarakat, penerimaan, serta fungsi pembacaan surah al-Taubah dalam tradisi *keba* di desa Danau Karya Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Kemudian data dianalisis

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 23.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

secara kualitatif dengan cara memberi penilaian dan membahas data yang telah ada dengan bantuan teori dan pandangan pribadi peneliti. Kemudian data yang dianalisis akan disimpulkan secara induktif, yaitu memberikan kesimpulan dari data dan fakta khusus menjadi hal yang bersifat umum.¹¹

¹¹ Widayanti, "Pembacaan Surah Yasin dan Al-Mulk dalam Penyelenggaraan Jenazah di Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan", Skripsi, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2016), 18.